

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>85</sup> yang mana penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan data terkait penerapan metode tirkar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>86</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan metode tirkar dalam menghafal Alquran, sejauh mana keberhasilan metode tirkar dalam menghafal Alquran dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode tirkar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.

---

<sup>85</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

<sup>86</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet ke-6, h. 36.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Assanabil Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Tembus Pemurus Perumnas RT. 40 No 77 Kayu Tangi Ujung, Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan waktu untuk merampungkan penelitian secara langsung melalui informasi yang ditentukan adalah selama kurang lebih dua bulan.

Rentang waktu tersebut penulis rasa cukup untuk menggali serta mengumpulkan data dan realita yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Assanabil Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru tahfizh dan peserta didik kelas IV B MI Assanabil terdiri dari 14 orang peserta didik. Penulis memilih subjek penelitian 2 orang guru tahfizh dan peserta didik kelas IV B kerana guru tahfizh menggunakan metode tkrar dalam menghafal Alquran, dan kerana MI Assanabil Banjarmasin baru empat kelas yaitu kelas I, II, III, dan IV dan tebilang baru jadi tidak semua kelas menerapkan metode tersebut. dan juga kepala Madrasah pun menunjuk kelas IV B untuk menjadi subjek penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.

### D. Data, dan Sumber Data

#### 1. Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggali dua macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>87</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tentang penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin, melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.
- 2) Sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.
- 3) Faktor-faktor Apa saja yang mempengaruhi penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.

---

<sup>87</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 64

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>88</sup> Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah.
- 2) Letak dan kondisi MI Assanabil Banjarmasin.
- 3) Sarana penunjang.
- 4) Keadaan guru/karyawan sekolah.
- 5) Keadaan peserta didik di MI Assanabil Banjarmasin.

### **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait , yaitu:

- a. Responden, yaitu 2 orang guru tahfizh kelas IV B dan peserta didik kelas IV B berjumlah 14 orang di MI Assanabil Banjarmasin.
- b. Informen, adalah orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepada kepala madrasah, wali kelas, dan staf TU dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dekomentasi, adalah data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi profil madrasah dan pembagian tugas guru di MI Assanabil Banjarmasin.

---

<sup>88</sup>*Ibid.*

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, tes dan dekomendasi akan dijelaskan dibawah ini:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kajadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>89</sup> Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data yang direncanakan dan dicatat secara sistimatis oleh peneliti. yang diamati yaitu guru tahfizh dan peserta didik kelas IV B MI Assanabil Banjarmasin dalam proses penerapan metode tiktir dalam menghafal Alquran dan suasana ketika penerapan metode tiktir di MI Assanabil Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara adalah pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam desain penelitian kualitatif.<sup>90</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan untuk melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informasi untuk untuk menggali data

---

<sup>89</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2009), h. 86.

<sup>90</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 117.

pokok penelitian. Data yang akan digali menggunakan teknik ini adalah data tentang penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.

### 3. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat menjadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>91</sup> Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau kelompok.<sup>92</sup> Tes ini berupa tes lisan, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghafal Alquran. Tes dilakukan secara lisan untuk peserta didik kelas IV MI Assanabil Banjarmasin yang berjumlah 14 orang, tes dilakukan langsung oleh peneliti, adapun penilaian tes lisan ini dinilai dari 2 aspek: 1) kelancaran hafalan, 2) kefasihan atau tajwid, serta target hafalan. Nilai tersebutlah yang akan dijadikan peneliti sebagai data tentang sejauh mana keberhasilan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan hafalan peserta didik dengan menerapkan metode tkrar di MI Assanabil Banjarmasin.

---

<sup>91</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 181.

<sup>92</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Paraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 193.

#### 4. Dokumenter

Dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>93</sup>

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan lembar observasi. Data yang digali melalui teknik ini meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Keadaan kepala madrasah dan guru, riwayat pendidikan guru pemegang mata pelajaran menghafal Alquran, serta keadaan peserta didik MI Assanabil Banjaramasin.
- c. Dokumen atau file berupa buku catatan dalam kegiatan pembelajaran menghafal Alquran pada kegiatan ekstrakurikuler menghafal Alquran.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel I Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjaramasin.	Guru Pengajar dan Peserta Didik	Wawancara Observasi
2	Keberhasilan penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.	Peserta Didik, Jawaban Tes lisan Peserta Didik	Tes lisan

<sup>93</sup>S. Maggono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h.170

3	Fakto-Faktor yang mempengaruhi penerapan metode tkrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjaramasin.	Kepala Madrasah, Guru Pengajar, Dan Siswa.	Wawancara Observasi
4	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Kepala Madrasah, TU dan Dokumen	Wawancara Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Adapun pengolahan data yang peneliti gunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Koding, yaitu peneliti usai mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden menurut jenis, sifat dan macamnya. Dengan demikian, melakukan koding data berarti menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang dikelompokkan.

### 2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk untuk memberikan gambaran secara

sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yang mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian dari data-data tersebut dibuat simpulan yang bersifat umum.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dan prosedur yang harus dilalui, yaitu:

#### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Berkomunikasi dengan dosen penasehat
- d. Mengajukan desain proposal penelitian

#### **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.

#### **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data lapangan
- b. Melakukan wawancara kepada responden

- c. Mengumpulkan data
- d. Mengolah dan menganalisis data

#### **4. Tahap penyusunan Lapangan**

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.